

ABSTRACT

Raulina Oktavia Br. Sibuea, (2007). **The Concept of Masculinity of the Working Class Society in Greenwood's *Love on the Dole*: Yogyakarta: English Letters Departments, Faculty of Letters, Sanata Dharma, Yogyakarta.**

Love on the Dole is the first novel of Walter Greenwood. This novel depicts the real condition of the working class society in the depression of the late nineteenth thirties. It is an important contribution to the literature about working class society.

The analysis of *Love on the Dole* is based on three problems formulation. The first problem is to find out the characters represent the manliness in the novel. The second problem is to analyze the condition of working class society in the novel. The last problem is to figure out how manliness concept is established among the working class society.

The theory on manliness, character and characterization are the best to explore to the analysis. There are two characters that are analyzed, Harry Hardcastle and Ned Narkey. Each character presents their manliness through their characterization. Harry describes the character who lacks in having the emblems of manliness and Ned Narkey is the opposite of Harry's characterization. It can be seen from their job, Harry works as a clerk which is not regarded as a real man while Ned Narkey works at the factory, the place where people think a real man should work. The novel also explores the British working class people's condition, the theory of British working class is required to be a guideline. To get the picture vividly about their condition, the theory of setting is crucial needed. Through the elements of setting, the condition of the society in Hanky Park is easier to analyze and to conclude.

In order to reach the objectives above, the library research is used. The Novel "*Love on the Dole* is the primary source for this thesis. Other sources come from some books and criticisms applied as the secondary sources. In this analysis, the manliness is close to the working class people's condition in the novel that is why it is important to apply Sociocultural approach.

Finally, to conclude the concept of manliness that is established among the working class society, we have to find out the ideas of manliness itself. The idea of maliness is raised from the people who think that a man should deal with the power. That is why a real man has to be supported by the convincing physical which is strong, big and muscles or the job which is dealt with the power.

ABSTRAK

Raulina Oktavia Br. Sibuea, (2007). **The Concept of Manliness of the Working Class Society in Greenwood's *Love on the Dole*: Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Love on the Dole merupakan karya novel pertama dari Walter Greenwood. Novel ini menggambarkan realita masyarakat kelas pekerja pada masa depresi akhir tahun 30an. Novel memberikan kontribusi yang penting bagi literature tentang masyarakat pekerja.

Skripsi ini terbagi menjadi 3 pokok masalah. Pokok masalah yang pertama adalah pembahasan tentang karakter-karakter yang mencerminkan sikap seorang pria sejati yang digambarkan di dalam novel. pokok masalah yang kedua adalah membahas tentang kondisi masyarakat pekerja yang terdapat di dalam novel. Dan yang terakhir adalah membahas tentang konsep pria sejati yang terdapat di dalam novel.

Dalam skripsi ini teori tentang sikap laki-laki, karakter dan penokohan adalah teori yang tepat digunakan. Terdapat 2 karakter yang akan dianalisa, yaitu Harry Hardcastle dan Ned narkey. Tiap karakter menggambarkan identitas kelakian melalui penokohan mereka. Harry menggambarkan karakter yang kurang beruntung dalam memenuhi identitas sebagai pria sejati. Sedangkan Ned Narkey sebaliknya, Ia adalah seorang pria sejati. Hal ini dapat dilihat dari pekerjaan mereka, Harry adalah seorang pegawai kantor biasa sedangkan Ned bekerja di pabrik, tempat dimana seorang pria sejati seharusnya bekerja. Novel ini juga membahas tentang kondisi masyarakat kelas pekerja Inggris, untuk itu teori tentang masyarakat kelas pekerja Inggris sangat layak sebagai garis besarnya. Untuk dapat menyimpulkan kondisi kelas pekerja Inggris sesungguhnya, teori setting sangat penting digunakan. Melalui elemen yang terdapat dalam teori setting, masyarakat di Hanky Park lebih mudah dianalisa dan disimpulkan.

Studi pustaka digunakan untuk melengkapi tujuan-tujuan di atas. Novel *Love on the Dole* adalah sumber data primer. Selain itu beberapa buku dan kritik-kritik sastra digunakan sebagai data sekunder. Dan dikarenakan analisa tentang sikap laki-laki sangat dekat dengan kondisi masyarakat pekerja dalam novel, sangatlah penting menggunakan pendekatan sociocultural.

Untuk menyimpulkan suatu konsep tentang sikap laki-laki yang telah terbangun dalam masyarakat pekerja, kita harus mengetahui ide tentang seorang laki-laki. Ide tentang laki-laki lahir dari orang yang terbiasa berpikir seorang laki-laki seharusnya identik berhubungan dengan kekuatan. Karenanya seorang pria sejati harus memiliki tubuh yang menyakinkan dengan fisik besar, kuat dan berotot, selain itu pekerja yang mereka harus juga berhubungan dengan kekuatan.